

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

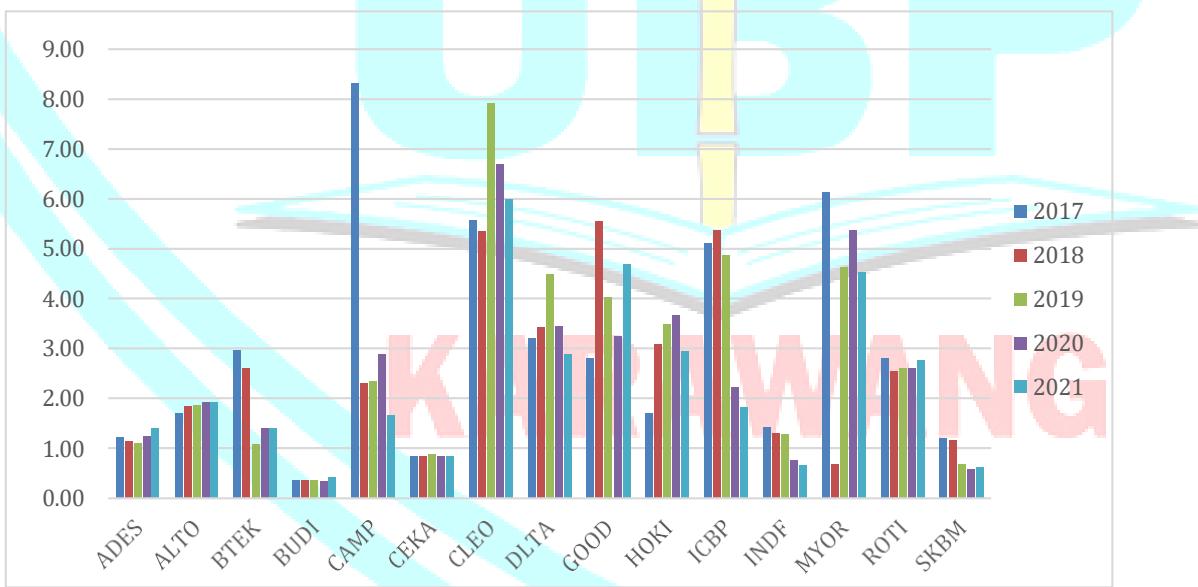
Perekonomian suatu negara selalu mengalami perubahan dan sangat dipengaruhi oleh para pengusaha yang berhasil dalam mengelola perusahaan. Perekonomian selalu mengalami perubahan dan persaingan bisnis yang sangat pesat sehingga membuat para manajer terus meningkatkan nilai perusahaannya dengan mengembangkan dan menjalankan usahanya. Untuk menghadapi persaingan dan menjalankan operasional perusahaan, setiap perusahaan memerlukan dana. Dana yang dapat diperoleh perusahaan dapat berupa dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dan yang berasal dari luar perusahaan. Terkadang beberapa perusahaan mengalami keterbatasan dana, sehingga perusahaan memilih berhutang sebagai sumber pendanaanya.

Pada saat ini perusahaan sektor konsumsi semakin banyak dengan kondisi ekonomi yang membentuk persaingan ketat antar perusahaan. Persaingan antar industri ini menjadikan perusahaan semakin mengembangkan kinerjanya, agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Persaingan dalam dunia perusahaan terutama dalam perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan sehingga dapat mempengaruhi persepsi dari investor terhadap perusahaan (Prastuti dan Sudiartha, 2016). Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran pemilik perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang baik maka perusahaan akan disambut oleh calon investor, dan nilai pemegang saham akan meningkat seiring dengan peningkatan nilai perusahaan yang ditandai tingkat pengembalian investasi yang tinggi

bagi investor. Setiap pemilik perusahaan selalu mengupayakan untuk memberikan signal yang baik kepada publik mengenai nilai perusahaannya. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh modal dari pihak eksternal guna untuk meningkatkan kegiatan produksi.

Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap suatu tingkat keberhasilan perusahaan di mana sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga apabila harga saham tinggi, maka nilai perusahaan dapat menjadi tinggi. Sementara itu, menurut *Massie et al* (2017) Pengukuran yang digunakan peneliti dalam mengukur nilai perusahaan adalah rasio *Price Book Value* (PBV) yaitu rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar perbandingan antara nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya (Lisda dan Kusmayanti, 2021)

Berikut daftar nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV), perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021:



**Gambar 1.1**

### Nilai Perusahaan Industri Manufaktur Dari Berbagai Sub Sektor

#### Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2021

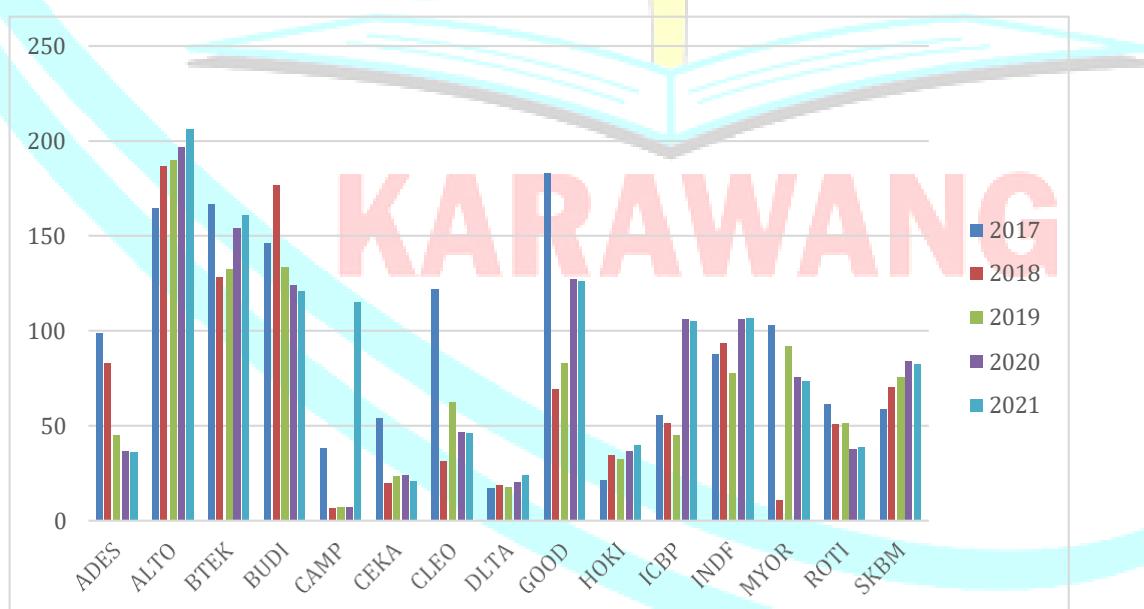
**Sumber: Hasil olah penulis, 2021**

Berdasarkan gambar 1.1 di atas menggambarkan bahwa nilai perusahaan yang di promosikan dengan *price book value* dari beberapa perusahaan pada periode 2017 sampai 2021 mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif, bahkan ada beberapa

perusahaan yang nilai rasionalnya di bawah satu dapat di simpulkan dari perusahaan BUDI, CEKA, INDF, dan SKBM, menunjukan tidak mempunyai nilai di dalam perusahaan karna nilai pasarnya lebih rendah dari pada nilai bukunya dengan kata lain rasio PBV di bawah satu yang artinya perusahaan tersebut tidak berjalan dengan baik sehingga dapat membuat para investor ragu dalam menanamkan investasinya di perusahaan tersebut.

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah struktur modal. Manajemen struktur modal merupakan suatu hal penting yang harus menjadi perhatian manajemen karena kebijakan dalam penggunaan hutang yang tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan karena adanya pengurangan pajak penghasilan (Suwardika & Mustanda, 2017).

Menurut Sukmawardini dan Ardiansari (2018) struktur modal yang dicerminkan oleh kebijakan utang merupakan keputusan pendanaan eksternal yang dilakukan untuk meningkatkan dana perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Selain kebijakan utang, Berikut ini adalah perkembangan struktur modal perusahaan makanan dan minuman tahun 2017-2021 dapat di lihat pada grafik berikut:



**Gambar 1.2**

**Stuktur Modal Industri Manufaktur Dari Berbagai Sub**

**Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2021**

**Sumber: Hasil olah penulis, 2021**

Dari gambar 1.2 berdasarkan gambar di atas merupakan perhitungan struktur modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sampai dengan 2021. Dapat disimpulkan dari beberapa perusahaan ada perusahaan yang mempunyai tingkat risiko tinggi yang diakibatkan oleh hutang yang sangat besar. Hutang perusahaan yang tinggi memberikan beban yang berat dalam menjalankan operasi perusahaan, sehingga perusahaan menjadi berisiko tinggi mengakibatkan sinyalnya menjadi badnews.

Penelitian yang dilakukan Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, Maya Sari (2019) menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Liswatin, Reksi Pramadan Sumarata (2022) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

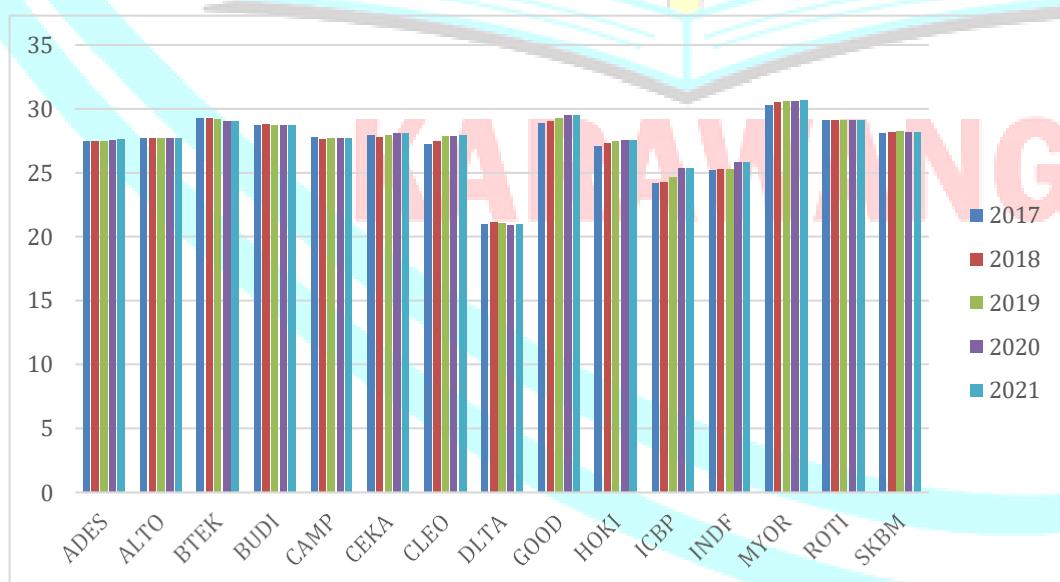
Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu, perusahaan skala besar, perusahaan skala menengah, dan perusahaan skala kecil. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan. Perusahaan besar cenderung memiliki banyak risiko yang harus dihadapi. Hal tersebut membuat perusahaan besar terlatih dalam menghadapi risiko sehingga perusahaan besar memiliki beberapa strategi dalam menghadapi risiko. Kelebihan yang dimiliki perusahaan besar tersebut menarik minat investor untuk berinvestasi karena dianggap sebagai prospek yang baik pada perusahaan (Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma, 2019). Beberapa penelitian menunjukkan ukuran perusahaan memiliki hasil yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2017), dan Sofia dan Akhmad (2018) membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Haryadi (2016), Nurminda *et al* (2017) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur melalui natural log total aset. Penggunaan natural log total aset dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang

berlebihan karena dengan menggunakan  $\ln$  (Total Aset) angka yang disederhanakan tanpa mengubah proporsi dan nilai aset yang sebenarnya (Lilis Handayani, Krisnhoe Sukma Danuta, Ginanjar Adi Nugraha, 2021).  $\ln$  Revenue adalah ukuran perusahaan berdasarkan total penjualan yang dimiliki perusahaan setiap tahunnya. Ukuran Perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar/kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya dinilai dari total aktiva atau aset perusahaan, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat (Nurhayati dan Meliza, 2018)

Penelitian yang di lakukan oleh Reza Novitasari, Krisnando (2021) menunjukkan bahwa Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan firm size secara simultan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikut ini adalah perkembangan nilai perusahaan makanan dan minuman tahun 2017-2021 dapat di lihat pada grafik berikut:



**Gambar 1.3**

**Nilai perusahaan Industri Manufaktur Dari Berbagai Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2021**  
**Sumber: Hasil olah penulis, 2021**

Dari gambar 1.3 berdasarkan gambar di atas merupakan perhitungan ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total aset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sampai dengan 2021. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan CLEO, GOOD, HOKI, ICBP dan MYOR menunjukkan adanya peningkatan ukuran perusahaan, sedangkan yang lainnya tidak stabil karna menunjukkan peningkatan dan penurunan hal ini akan di respon buruk oleh investor karna dianggap akan menurunkan nilai perusahaan.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sub sector perusahaan manufaktur yang sangat menguntungkan, karena hal tersebut cepat menarik minat perusahaan –perusahaan baru untuk bergabung dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lama. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang memproduksi produk utama yang dibutuhkan oleh masyarakat. Perusahaan makanan dan minuman memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dari pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang lain. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi dan eksistensi yang stabil maka perusahaan makanan dan minuman akan menjadi industri pilihan investasi yang menarik bagi para investor dan kreditor. Oleh karena itu perusahaan harus mampu mengatur dan mengelola system keuangan dengan baik serta dapat bertahan dalam persaingan yang ketat agar tetap dapat memberikan kepercayaan bagi investor.

# KARAWANG

**Tabel 1.1**  
**Research Gap Nilai Perusahaan**

No.	Variabel	Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Struktur Modal	Widyantari dan Yadnya, 2017	Struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan
		Sherly Kemala Devi, 2020	Struktur modal pengaruh positif dan signifikan
2.	Ukuran Perusahaan	Ni Luh Putu Widyantari, I. Putu Yadnya 2017	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.
		Oryza sativa Heningtyas, 2017	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan

**Sumber: Hasil olah penulis, 2021**

Hasil dari ketidak konsistenan dari peneliti terdahulu diakibatkan karena ada perbedaan faktor yang berpengaruh pada satu penelitian, tetapi belum tentu berpengaruh pada penelitian yang lainnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan periode lima tahun yaitu pada tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan objek penelitian Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis tertarik menjadikan nilai perusahaan makanan dan minuman sebagai variabel dependen dengan menggunakan struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas dan hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.** (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kondisi ekonomi yang fluktuatif atau tidak stabil menyebabkan harga saham yang naik turun sehingga mempengaruhi nilai perusahaan yang berdampak pada keputusan investor
2. Struktur modal sebagai kebijakan pendanaan perusahaan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan cenderung mengandung risiko yang tinggi
3. Tingkat ukuran perusahaan masih ada yang tidak stabil hal ini dapat menyebabkan perusahaan sulit memperoleh pendanaan dan di respon buruk oleh investor.
4. Adanya perusahaan yang tidak mempunyai nilai di dalam perusahaan sehingga membuat para investor ragu dalam menanamkan investasinya di dalam perusahaan tersebut.
5. Adanya perusahaan yang mempunyai tingkat risiko tinggi yang diakibatkan hutang yang sangat besar.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini fokus pada masalah yang diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada lingkup sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada struktur modal (DER), ukuran perusahaan (LN) dan nilai perusahaan (PBV)
2. Periode penelitian pada tahun 2017 sampai 2021
3. Sampel perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

## 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka pokok masalah yang dihadapi dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021?
3. Apakah pengaruh struktur modal dan nilai perusahaan berpengaruh silmutan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah penelitian, maka selanjutnya dapat diuraikan tentang tujuan dilakukannya penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, menganalisis, dan mengkaji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui, menganalisis, dan mengkaji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui, menganalisis, dan mengkaji pengaruh struktur modal dan nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta informasi terhadap perkembangan ilmu penelitian dalam bidang akuntansi, terutama pada variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti untuk memahami pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

- 2. Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

- 3. Bagi Investor dan Calon Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor maupun calon investor dalam menetapkan investasi yang tepat terkait dengan nilai perusahaan.

# **KARAWANG**